

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sebuah metode penelitian yang berguna untuk memperoleh data yang akan dikaji. Metode dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Sehingga dalam penelitian ini akan digunakan jenis penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kegiatan ataupun tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang atau subyek itu sendiri.<sup>1</sup> Sedangkan rancangan dan pola penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu pengumpulan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor pendukung data<sup>2</sup>.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis, yaitu pendekatan yang menggunakan perbandingan sarana interpretasi yang utama untuk memahami arti dari ekspresi-ekspresi keagamaan, seperti persembahan, upacara agama dan lain-lain.<sup>3</sup> Dengan pendekatan fenomenologis ini, peneliti ingin memahami makna yang lebih dalam dari kirim leluhur yang telah mentradisi dalam kehidupan masyarakat Dusun Kartosari, Kecamatan

---

<sup>1</sup> Arif Furchan, *Pengantar Metode Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 22.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* ( Jakarta : Rineka Cipta, 1960), 14.

<sup>3</sup> Marisuai Dhavamony, *Fenomenologi Agama* (Yogyakarta: Kanisius, 1995), 42.

Kandat, Kabupaten Kediri, dampak dari pemaknaan  *kirim leluhur*  tersebut, sehingga akan memperoleh data-data yang riil dan nyata di lapangan. Dengan demikian, peneliti bisa mengetahui prosesi pelaksanaan  *kirim leluhur* , makna, serta dampak dari pemaknaan kirim leluhur tersebut.

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, dengan menggambarkan sebuah fenomena di masyarakat secara umum dengan menyeluruh, serta mencoba mengkaji secara mendalam dan terperinci dari suatu konteks.<sup>4</sup> Sedangkan tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan sifat sesuatu yang telah berlangsung pada saat di lapangan dan untuk memeriksa sebab-sebab suatu gejala tertentu. Jadi, dalam penelitian ini, peneliti tidak hanya mencari data dengan sekedar bertanya atau menurut persepsi orang saja, akan tetapi peneliti ikut serta dalam tradisi  *kirim leluhur*  dengan tujuan untuk mengetahui kirim leluhur yang sebenarnya. Peneliti akan menggambarkan prosesi  *kirim leluhur*  yang berlangsung dalam kehidupan masyarakat Dusun Kartosari, dan kemudian memeriksa bagaimana sebab-sebab masyarakat Dusun Kartosari melaksanakan tradisi  *kirim leluhur*  ini.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu suatu jenis penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang masalah, keadaan dan posisi suatu peristiwa yang sedang berlangsung di lapangan, serta interaksi lingkungan unit

---

<sup>4</sup> Tim Penyusun Buku Pedoman Karya Ilmiah,  *Pedoman Karya Ilmiah*  (Kediri: STAIN KEDIRI, 2009, 3.

sosial tertentu yang bersifat individu, kelompok, atau masyarakat.<sup>5</sup> Penelitian lapangan dipilih untuk mengetahui secara langsung kejadian yang sebenarnya tentang prosesi kirim leluhur, makna serta dampak dari pemaknaan terhadap kehidupan keagamaan masyarakat Dusun Kartosari, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan fenomenologis kualitatif,<sup>6</sup> maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Karena peneliti bertindak sebagai pengumpul data melalui observasi, juga mencari keabsahan data-data mengenai objek penelitian untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna.

Status kehadiran peneliti di lokasi penelitian adalah diketahui oleh subjek atau informan, dan peneliti mengambil waktu penelitian pada saat pelaksanaan tradisi *kirim leluhur*. Karena itu, keterlibatan peneliti dalam tradisi *kirim leluhur* sangatlah diperlukan guna mendapatkan data yang konkrit dan nyata tentang tradisi *kirim leluhur* tersebut.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian terletak di Dusun Kartosari, Desa Kandat, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri. Desa Kandat merupakan salah satu

---

<sup>5</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 91.

<sup>6</sup> Dhavamony, *Fenomenologi Agama* ., 42.

desa di wilayah Kabupaten Kediri, terletak sekitar 10 km ke arah selatan dari arah Kabupaten Kediri. Tepat di Dusun Kartosari, Desa Kandat terdapat tradisi *irim leluhur*. Sebagian masyarakat di sini percaya setiap akan melaksanakan acara besar, seperti pernikahan, panen padi dan lain-lain, mereka akan melaksanakan tradisi *irim leluhur* ini. Tradisi ini juga dilaksanakan di sebuah kompleks makam, dipercaya makam tersebut adalah makam dari *leluhur* yang telah membangun desa yang bernama Mbah Nolo.

Masyarakat di sana sebagian besar masih sangat menjunjung tinggi warisan budaya Jawa dengan selalu melaksanakannya setiap akan mengadakan acara besar, karena acara tersebut berhubungan dengan ketuhanan, keselamatan, dan siklus kehidupan.

Penelitian dilakukan di Dusun Kartosari tepatnya di sebuah makam *leluhur* yang membangun Dusun Kartosari, karena di tengah-tengah zaman modern ini masih ada yang percaya terhadap *leluhur-leluhur* mereka yang telah meninggal. Selain itu, penelitian ini dilakukan agar dapat mengenalkan warisan tradisi dari nenek moyang kita, agar kelak tradisi ini tidak dilupakan dan tetap dilestarikan.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh.<sup>7</sup>

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh

---

<sup>7</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 107.

dari informan yang dianggap penting. Selain data dari informan, data diperoleh dari dokumentasi yang menunjang. Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Adapun sumber data primer dan sumber data sekunder adalah, sebagai berikut :

1. Sumber Primer adalah kata-kata dan tindakan dari orang-orang yang diwawancarai atau diamati, yang merupakan sumber data primer dalam penelitian ini. Pencatatan sumber data ini melalui wawancara dan pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dan melihat, mendengar dan bertanya.<sup>8</sup> Data primer dari penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan Kepala Dusun, Tokoh Desa, Sesepuh Warga dan masyarakat yang terkait. Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan mengenai kondisi di Dusun Kartosari, Desa Kandat, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri. Dengan adanya data yang dihasilkan dari observasi tersebut, maka peneliti dapat mendeskripsikan keadaan yang sebenarnya.
2. Sumber Sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber lain yang tersedia.<sup>9</sup> Sumber sekundernya dapat berupa jurnal, internet, majalah, artikel dan sumber-sumber lain, buku yang memuat poin pokok dari kajian penelitian yang dibahas. Sumber data yang berbentuk dokumen adalah berupa monograf desa dan foto-foto tentang pelaksanaan Tradisi *Kirim Leluhur* yang

---

<sup>8</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2001), 112.

<sup>9</sup> Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*(Bandung: PT Refika Aditama, 2010), 289.

ada di Dusun Kartosari, Desa Kandat, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri. Sumber foto dilakukan oleh peneliti sendiri, dan hasil dari foto-foto tersebut dapat dilihat dalam lembaran lampiran-lampiran.

Adapun sumber sekunder dari penelitian kualitatif “Makna Tradisi *Kirim Leluhur* menurut Masyarakat Jawa (Studi terhadap Masyarakat Kartosari Desa Kandat Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri)” adalah buku-buku mengenai hal yang terkait dengan Makna Agama, Tradisi Masyarakat Jawa, seperti *kirim leluhur*, yang bisa digunakan sebagai pendukung atau pelengkap dari sumber primer tersebut dimana kajiannya tidak terlepas dari pokok pembahasan dalam penelitian ini. Sumber data sekunder diperoleh dari literatur-literatur yang tidak secara langsung berhubungan dengan obyek penelitian.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang diteliti, maka metode yang digunakan dalam pengumpulan data ini antara lain :

##### **1. Metode Observasi**

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap

objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.<sup>10</sup> Observasi yang dilakukan untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan tradisi  *kirim leluhur*  dan dampak dari pemaknaan terhadap tradisi  *kirim leluhur*  tersebut dalam kehidupan masyarakat Dusun Kartosari, Desa Kandat, Kabupaten Kediri.

## 2. Metode Wawancara

Metode wawancara, menurut Kartini Kartono adalah suatu percakapan, tanya jawab lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada masalah tertentu.<sup>11</sup> Dengan kata lain, wawancara merupakan suatu teknik mengumpulkan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data.

Wawancara yang dilakukan untuk mengumpulkan data tentang sejarah tradisi  *kirim leluhur*  di Dusun Kartosari, makna tradisi  *kirim leluhur*  tersebut dan implikasinya terhadap kehidupan keagamaan masyarakat Dusun Kartosari Desa Kandat Kabupaten Kediri. Wawancara yang dilakukan dalam bentuk percakapan secara mendalam dengan pihak-pihak terkait, yaitu para pelaku tradisi  *kirim leluhur*  seperti:

- a. Pejabat atau perangkat Desa Kandat Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri, untuk mendapatkan data tentang profil Desa Kandat.

---

<sup>10</sup> Nurul Zuriyah,  *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*  (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 173.

<sup>11</sup> Kartini Kartono,  *Pengantar Metodologi Riset Sosial*  (Bandung, Mandar Maju, 1990), 157.

- b. Juru Kunci, untuk mendapatkan data tentang makam leluhur Dusun Kartosari yaitu Mbah Nolo.
- c. Tokoh Agama, untuk mendapatkan data tentang makna tradisi  *kirim leluhur*  dari segi agama Islam.
- d. Pelaku tradisi  *kirim leluhur* , untuk mendapatkan data tentang makna dan tujuan dari tradisi  *kirim leluhur*  yang dilakukan.

### 3. Metode Dokumentasi

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi sebagai sumber yang stabil dan mendorong kevalidan data-data yang sudah terkumpul.<sup>12</sup> Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film yang tidak dipisahkan.<sup>13</sup> Metode dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara, dengan cara mengumpulkan data yang bersumber dari non manusia yaitu foto, monografi dan sebagainya. Dari dokumen ini akan diperoleh data tentang gambaran lokasi penelitian dan pelaksanaan tradisi kirim leluhur di Dusun Kartosari, Desa Kandat, Kabupaten Kediri.

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata data catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya secara sistematis, agar dapat meningkatkan pemahaman peneliti tentang objek yang diteliti dan

---

<sup>12</sup> Moloeng, *Metodologi Penelitian.*, 139.

<sup>13</sup>Ibid., 15.



menyajikan sebagai temuan bagi yang lain.<sup>14</sup> Selanjutnya untuk meningkatkan pemahaman, analisis data perlu diajukan dengan berupaya mencari makna tradisi  *kirim leluhur*  bagi masyarakat Dusun Kartosari, Desa Kandat, Kabupaten Kediri. Adapun bentuk analisisnya meliputi :

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan data-data pokok yang berkaitan dengan fokus penelitian, kemudian dicari temanya. Data-data reduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.<sup>15</sup>

Terkait dengan objek penelitian yaitu  *kirim leluhur* , maka data-data yang ditemukan dalam penelitian akan peneliti pilih dan meringkas, kemudian data-data tersebut difokuskan dengan fokus penelitian sehingga memperoleh penyederhanaan data. Dengan demikian, data-data yang tidak penting tidak akan dimasukkan pada penulisan laporan penelitian.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan data-data yang diperoleh di lapangan, kemudian dikumpulkan dan mendapatkan reduksi secara bersamaan. Kegiatan reduksi dan penyajian data dilakukan secara bersama-sama.<sup>16</sup> Penyusunan informasi dalam proses penyajian data

---

<sup>14</sup> Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta, Rake Sarasin, 1996), 104.

<sup>15</sup> Usman, Husein dan Purnomo Setiyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta; Bumi Aksara, 1998), 87.

<sup>16</sup> Moloeng, *Metodologi Penelitian* .,190.

harus bersifat sistematis, sehingga menjadi sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya.<sup>17</sup> Oleh sebab itu, dalam penyajian data ini, peneliti akan mengolah data-data yang ada, sehingga menjadi sistematis yang tujuannya akan menjadi mudah untuk dipahami oleh pembaca baik tulisan, bahasa, maupun maknanya.

a. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil dari perolehan data-data penelitian di lapangan. Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif yang membuat gambaran yang sistematis serta faktual dan analisisnya dilakukan dengan tiga cara seperti tersebut diatas, yaitu reduksi data (penyederhanaan), paparan data (sajian data), dan penarikan kesimpulan.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memenuhi keabsahan data dalam penelitian, maka digunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Teknik ini dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidakbenaran informasi yang disebabkan distorsi, baik dari diri sendiri maupun

---

<sup>17</sup> Muhadjir, Metode Penelitian., 104.

informan, sehingga harapannya dapat meningkatkan kepercayaan pada subjek.<sup>18</sup>

## 2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara terperinci. Dalam hal ini, peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci, serta dapat memahami faktor-faktor yang menonjol.

## 3. Pemeriksaan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan mengekpos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh melalui diskusi analitik dengan diskusi teman sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data. Pertama, untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Kedua, diskusi dengan teman sejawat ini dapat memberikan kesempatan awal yang baik untuk memulai menjajaki dan menguji hipotesis yang muncul dari peneliti.<sup>19</sup>

## 4. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang di luar data, untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data, dengan jalan

---

<sup>18</sup>Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 327.

<sup>19</sup>Ibid., 332.

membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.<sup>20</sup>

Dengan triangulasi ini, peneliti akan membandingkan data-data yang diperoleh dari awal, mulai dari data-data umum, seperti persepsi orang tentang tradisi *irim leluhur*, sampai pada akhir penelitian. Dalam hal ini, peneliti ikut meningkatkan keabsahan data yang dikumpulkan, karena peneliti menguji ketidakbenaran informasi yang disebabkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan subyek.

#### **H. Tahap-tahap penelitian**

Tahap penelitian ini dilakukan dengan tahap pralapanagan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan.<sup>21</sup>

1. Tahap pralapanagan, meliputi:
  - a. Meyusun proposal,
  - b. Seminar proposal,
  - c. Konsultasi penelitian pada pembimbing,
  - d. Menghubungi lokasi penelitian,
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi:
  - a. Persiapan diri untuk memasuki lapangan,
  - b. Pengumpulan data,
  - c. Pencatatan data,

---

<sup>20</sup>Ibid., 178.

<sup>21</sup> Ibid., 85.

3. Tahap analisis data
  - a. Analisis data,
  - b. Penafsiran data,
  - c. Pengecekan keabsahan data,
  - d. Pemberian makna,
4. Tahap penelitian laporan
  - a. Menyusun laporan hasil penelitian,
  - b. Perbaikan hasil laporan pada pembimbing,
  - c. Revisi laporan,
  - d. Munaqosah,